

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA.

3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Krapyak Kidul, Kota Pekalongan.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasangan usia subur yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul. Pada bulan Februari tahun 2025 populasi berjumlah 2847 ibu pasangan usia subur.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan **accidental sampling**, yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan, siapa saja yang ditemui dan memenuhi kriteria, maka dapat dijadikan sampel.

Pengambilan sampel dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang ditemui di Puskesmas Krapyak Kidul pada saat penelitian dilakukan, Pengambilan sampel akan dilakukan selama 5 hari.

3.3.3 Besarnya sampel

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin atau berdasarkan kriteria penelitian sebelumnya, misalnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
- N = jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (misal 0,1 untuk 10%)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampelnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2847}{1 + 2847 \times 0,1^2} \\ &= \frac{2847}{29,7} \\ &= 96,606 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan sebesar 97 responden.

3.3.4 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu pasangan usia subur yang berada di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria inklusi untuk sampel adalah sebagai berikut:

- Ibu usia subur (30-50 tahun)
- Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul
- Ibu Pasangan usia subur yang masih tinggal dengan suami
- Bersedia menjadi responden

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
----	----------	----------	-----------	-----------	------------	-------

					Ukur	
1.	Tingkat Pengetahuan tentang IVA tes	Wawasan ilmu yang dimiliki oleh responden mengenai pengertian imunisasi HPV serta pengertian IVA tes, tujuan, manfaat, prosedur, waktu dan tempat pelaksanaannya	Kuesioner berjumlah 11 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan Tidak	Jawaban responden diberikan skor, Skor Ya: 2, Skor Tidak: 1 kemudian jawaban responden dijumlahkan	1. Tingkat pengetahuan Baik jika jumlah skor 19-22 2. Tingkat pengetahuan Cukup jika jumlah skor 15-18 3. Tingkat pengetahuan Rendah jika jumlah skor 11-14	Ordinal
2.	Keikutsertaan Melakukan IVA Tes	Keikutsertaan responden untuk melakukan/ pernah melakukan IVA tes dan secara rutin melakukan pemeriksaan IVA tes	Kuesioner berjumlah 1 pertanyaan Ya dan Tidak	Skor Ya: 2, Skor Tidak: 1	Kategori keikutsertaan Ya dan Tidak	Nominal

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertujuan ingin mengetahui Tingkat pengetahuan ibu PUS (pasangan usia subur) di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul dengan menggunakan kuesioner.

3.5.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui Tingkat pengetahuan ibu PUS (pasangan usia subur) di wilayah kerja Puskesmas Krapyak Kidul yaitu menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan responden memberikan jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan/Pernyataan
1	Tingkat Pengetahuan tentang Pemeriksaan IVA	Tujuan Pemeriksaan IVA	1, 2, 3
		Manfaat Pemeriksaan IVA	4
		Sasaran pemeriksaan IVA	5
		Waktu pemeriksaan IVA	6
		Tenaga kesehatan yang dapat melakukan pemeriksaan IVA	7
		Prosedur Pemeriksaan IVA	8
		Waktu, biaya dan tempat melakukan pemeriksaan IVA	9, 10, 11
2	Keikutsertaan IVA Tes	Pernah atau tidak melakukan pemeriksaan IVA	1

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden.

3.6 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas berdasarkan survei kuisisioner kali ini menggunakan uji validitas dengan skala Guttman. Skala guttman sendiri merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden yang bersifat tegas dan jelas.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Sampel yang digunakan pada kuisisioner kali ini adalah sebanyak 97 responden sehingga jika dilihat dari r tabel maka didapatkan angka r tabel = 0.1680. Angka r tabel tersebut selanjutnya dibandingkan dengan uji yang dilakukan dengan program aplikasi SPSS dimana data dianggap valid jika r hitung \geq r tabel.

Hasil uji validitas dari kuesioner:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan tentang IVA Tes

Pertanyaan/Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
IVA merupakan deteksi awal untuk mengatasi kanker serviks	0.643	0.1680	Valid
IVA perlu dilakukan untuk wanita yang sudah menikah?	0.717	0.1680	Valid
IVA dapat mencegah kanker serviks	0.702	0.1680	Valid
Manfaat pemeriksaan IVA adalah untuk mengetahui kelainan pra kanker leher rahim?	0.726	0.1680	Valid
Pemeriksaan IVA ditujukan kepada semua wanita yang sudah menikah	0.595	0.1680	Valid
Pemeriksaaan IVA dapat dilakukan kapan saja	0.400	0.1680	Valid
Pemeriksaan IVA dapat dilakukan oleh dokter, bidan dan perawat	0.655	0.1680	Valid
Pemeriksaan IVA dilakukan dengan memulas leher rahim menggunakan	0.533	0.1680	Valid

asam cuka			
Pemeriksaan IVA biayanya lebih murah dibandingkan jenis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim yang lain	0.604	0.1680	Valid
Butuh beberapa hari untuk tahu hasil pemeriksaan IVA	0.602	0.1680	Valid
Pemeriksaan IVA dapat dilakukan di rumah sakit, puskesmas dan praktek dokter/bidan	0.499	0.1680	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas sebagaimana ditampilkan dalam tabel 3.3 diketahui bahwa pertanyaan dan pernyataan yang ada dalam kuesioner valid dan mampu memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur nilai Cronbach's alpha. Nilai Cronbach's alpha berkisar antara 0 hingga 1, dan semakin tinggi nilainya, semakin konsisten atau reliabel alat ukur tersebut. Interpretasinya yaitu nilai Cronbach's alpha 0.7 atau lebih tinggi umumnya dianggap sebagai indikasi reliabilitas yang baik.

Hasil uji reliabilitas dari kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Nilai Cronbach's alpa
Tingkat Pengetahuan tentang IVA tes	0.886

Hasil Uji Reliabilitas dijelaskan sebagai berikut, untuk tingkat pengetahuan tentang IVA tes mendapatkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0.886. Nilai Cronbach's alpha yang dihasilkan dari hasil uji reliabilitas

mendekati 1, artinya instrument penelitian yang digunakan memiliki reliabilitas yang baik atau konsisten.

3.7 Pengumpulan Data

Sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara pembagian kuesioner langsung kepada para responden yaitu ibu pasangan usia subur dengan usia 30-50 tahun yang masih hidup bersama suaminya.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengurus EC (Ethical Clearance) No: 340/KEP/EC/UNW/2025 ke Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
2. Membuat surat permohonan ijin penelitian dan pengambilan data tertuju kepada DPMPTSP Kota Pekalongan, DINKES Kota Pekalongan dan Puskesmas Krapyak Kidul.
3. Sosialisasi awal kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian.
4. Pemberian lembar informed consent kepada responden, untuk memastikan bahwa partisipasi dilakukan secara sukarela.
5. Penyebaran/ pembagian kuesioner, yang dapat diisi secara mandiri oleh responden atau dibantu oleh peneliti apabila responden mengalami kesulitan.
6. Pengumpulan kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan pemeriksaan kelengkapan jawaban.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Tahapan dalam melakukan pengolahan sebagai berikut:

1. Editing

Tahapan editing dilakukan sebagai upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh. Tahapan ini dilakukan untuk mengantisipasi kekeliruan-kekeliruan data yang telah dikumpulkan dan juga untuk mengantisipasi terjadinya kekosongan data yang dibutuhkan. Tahapan ini memeriksa keakuratan data yang telah dikumpulkan.

2. Pengkodean

Pengkodean dilakukan dengan memberikan angka ke setiap kelompok data. Tingkat pengetahuan tentang IVA Tes yang masuk dalam kategori “Baik” diberikan kode 1, tingkat pengetahuan kategori “Cukup” diberikan kode 2, tingkat pengetahuan “Kurang” diberikan kode 3.

3. Skoring

Skoring adalah pemberian skor atau nilai dari instrument penelitian yang digunakan dalam pengambilan data. Setelah data terkumpul kemudian diberikan skor pada setiap item indikator yang telah ditentukan.

Kriteria atau kategori skor jawaban responden atas kuesioner penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Variabel tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan IVA

Jika responden menjawab “Ya” maka diberi skor 2. Sementara jika responden menjawab “Tidak” maka diberi skor 1. Kemudian kategori tingkat pengetahuan tentang pemeriksaan IVA sebagai berikut:

- Kategori tingkat pengetahuan “Baik” jika total skor responden 19 – 22
- Kategori tingkat pengetahuan “Cukup” jika total skor responden 15 – 18
- Kategori tingkat pengetahuan “Kurang” jika total skor responden 11 – 14

b. Variabel keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA

Jika responden menjawab “Ya” maka diberi skor 2. Sementara jika responden menjawab “Tidak” maka diberi skor 1.

3.8.2 Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22*. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan presentase dari masing masing

variabel sehingga mempermudah analisis selanjutnya, data ini disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis bivariat yang digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-Square (χ^2) dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil yang diperoleh dari uji statistik Chi-Square dengan program SPSS yaitu nilai p kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi = 0,05. Apabila nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada hubungan antara dua variabel yang diteliti. Apabila nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada hubungan antara dua variabel yang diteliti.

3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti sangat menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku untuk menjamin hak, keselamatan, dan kenyamanan responden. Adapun aspek etika yang diperhatikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informed Consent (Persetujuan Setelah Pemberian Informasi)

Sebelum mengisi kuesioner para responden berhak mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian serta hak responden untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Setelah responden mendapatkan informasi dan memahaminya maka responden akan diberikan lembar inform consent untuk ditanda tangani sebagai bukti bahwa responden tersebut bersedia menjadi responden tanpa paksaan dari pihak manapun.

2. Anonymity (Anonimitas)

Dalam penelitian nama dan identitas pribadi responden tidak akan dicantumkan dalam laporan hasil penelitian. Setiap data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik saja.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti akan merahasiakan seluruh informasi yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini. Data hanya diakses oleh peneliti dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa izin responden.

4. Non-Maleficence (Tidak Merugikan Responden)

Penelitian ini dilakukan tanpa memberikan risiko fisik atau psikologis kepada responden. Tidak ada tekanan, paksaan, atau tindakan yang dapat merugikan partisipan.

5. Persetujuan dari Komite Etik

Penelitian ini mendapatkan persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo sebelum dilaksanakan dengan nomor surat, No : 340/KEP/EC/UNW/2025.